



MUSRENBANG ANAK KOTA YOGYA

# Libatkan Anak Dalam Pembangunan

ANAK-anak dilibatkan aktif dalam pembangunan Kota Yogyakarta. Salah satunya melalui kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Anak tahun 2019. Melalui musrenbang anak itu mereka mengusulkan penyelesaian masalah terkait anak-anak. Di samping itu agar pembangunan di Kota Yogyakarta ramah anak.

"Walikota Yogyakarta, Harjadi Suyuti melalui sambutan tertulis yang dibacakan oleh Staf Ahli Bidang Kesra Kota Yogyakarta, Wirawan Hariyo Yudo menilai anak perlu dilibatkan untuk mewujudkan pembangunan yang utuh. "Anak-anak terbukti mampu membawa perubahan dan menyelesaikan permasalahan secara kreatif, sederhana, dan ringkas. Jadi anak juga harus ikutsertakan dalam proses pembangunan kota," kata Wirawan dalam Musrenbang Anak tahun 2019 di Balaikota belum lama ini.

Dia berharap melalui Musrenbang akan menghasilkan dokumen yang benar-benar mencerminkan kebutuhan anak di Kota Yogyakarta. Oleh sebab itu anak-anak harus berperan aktif menyuarakan aspirasinya dalam kegiatan yang diadakan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota

Yogyakarta bersama Forum Anak Kota Yogyakarta (Fakta). Kegiatan itu juga untuk memperkuat predikat Kota Yogyakarta sebagai Kota Layak Anak.

"Kami berharap dokumen hasil Musrenbang ini berisi program-program yang strategis, bermanfaat, tepat sasaran, dan tepat guna sehingga anak-anak dapat benar-benar merasakan manfaat predikat Kota Layak Anak," ucapnya.

Sedangkan Kepala DPMPPA Kota Yogyakarta, Edy Muhammad, menyampaikan Musrenbang Anak merupakan salah satu pendekatan dalam perencanaan pembangunan dalam bentuk partisipatif dari bawah melalui masukan pendapat ke pemkot. Selain itu kini diupayakan akselerasi Yogyakarta semakin layak anak, baik melalui akselerasi Kelurahan Layak Anak, Kecamatan Layak Anak, Puskesmas Layak Anak, dan Sekolah Layak Anak

"Aspirasi dari anak-anak dihimpun dan disinkronkan, sehingga pembangunan dari bawah, masuk ke pemkot secara berjenjang. Lalu disinkronkan dengan pemerintah pusat agar pembangunan keseluruhan sinkron," tambah Edy.

Musrenbang anak diikuti oleh perwakilan Fakta di Kota Yogyakarta, perwakilan anak penyandang disabilitas, dan anak panti asuhan. Musren-

bang Anak Kota Yogyakarta sendiri telah rutin dilaksanakan sejak tahun 2014.

Sementara itu Fasilitator Forum Anak selaku fasilitator sekaligus pemandu Musrenbang Antonia Dyah Ayu menjelaskan, dalam Musrenbang anak, peserta diajak mengidentifikasi persoalan anak di lima kluster sesuai dengan Konvensi Hak Anak 1989. Lima kluster itu yakni Hak Sipil dan Kebebasan, Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif, Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan, Pendidikan, Pemanfaatan Wak-

tu Luang dan Kegiatan Seni Budaya, serta Perlindungan Khusus.

"Peserta diajak untuk mendiskusikan kelima kluster itu dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada di Kota Yogyakarta. Lalu membuat usulan penyelesaian masalahnya berdasarkan Program Gandeng Gendong. Hasil diskusi akan disampaikan ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta untuk menjadi bagian dari kebijakan pemkot ke depan," pungkaskan Dyah Ayu. (Tri) -m



Perwakilan anak-anak di Kota Yogyakarta saat mengikuti Musrenbang anak tahun 2019. MERAPHSTIMEVA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005